

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan beberapa temuan, maka perlu adanya analisis hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan tersebut dapat dilakukan interpretasi sehingga dapat mengambil kesimpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil data tersebut dikaitkan dengan teori dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

#### **A. Penggunaan Media Pembelajaran Audio PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri**

Penggunaan media pembelajaran audio pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana yang telah dibahas pada Bab II bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran audio adalah

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta 2005), hal. 89-90.

media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya, media audio ini menerima pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal audio adalah bahasa lisan atau kata-kata, dan pesan nonverbal audio adalah bunyi-bunyian dan vokalisasi seperti gerutuan, gumam, musik, dan lain-lain.<sup>2</sup> Digunakan untuk membantu penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat menerima dengan baik.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran:

- 1) guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria pemilihan dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa.
- 2) guru terampil dalam membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan mengajar.
- 3) pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran.<sup>3</sup>

Ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media. Namun demikian secara teoritik bahwa setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan yang akan memberikan pengaruh kepada afektifitas program pembelajaran. Kriteria umum sebagai berikut :

1. Kesesuaian dengan tujuan (instructional goals)
2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran

---

<sup>2</sup> YudiMunandi, *Media PembelajaranSebuahPendekatanBaru*, (Ciputat: GaungPersada Press, 2008), hal.55.

<sup>3</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media ...*, hal. 4.

3. Kesesuaian dengan karakteristik pembelajar atau siswa
4. Kesesuaian dengan teori
5. Kesesuaian dengan gaya belajar siswa
6. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.<sup>4</sup>

Sehingga guru harus dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Kegiatan belajar mengajar lebih menarik jika guru ada variasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh guru dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajarannya itu pemahaman tentang media pembelajaran yang akan digunakan dan kriteria dalam pemilihan media didalamnya termasuk penyesuaian materi dengan media pembelajaran yang akan digunakan.

Hal ini sesuai dengan hasil temuan penelitian ini adalah, (a) Guru menggunakan media speaker aktif khususnya untuk materi bacaan al-quran dalam hal ini penggunaan media speaker aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa lebih memperhatikan materi yang disampaikan guru, (b) Guru harus mampu menggunakan atau mengoperasikan media pembelajaran, dan (c) Guru harus menyesuaikan antara materi dengan media pembelajaran audio.

---

<sup>4</sup>Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran...*, hal. 68-71.

## **B. Penggunaan Media Pembelajaran Visual PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri**

Selanjutnya mengenai penggunaan media pembelajaran visual pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada *smart class* (kelas unggulan) di SMP Negeri 3 Kota Kediri. Dibahas pada Bab II bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara yang termasuk kedalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Untuk itu guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kota Kediri menggunakan media visual gambar animasi dan visual slide (powerpoint) sebagai alat bantu menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa menerima materi pelajaran dengan baik.

Secara garis besar, proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental, yaitu kurikulum, program fasilitas belajar, dan guru. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua

---

<sup>5</sup>WinaSanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 172.

faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.<sup>6</sup>

Terkait dengan fasilitas belajar di SMP Negeri 3 Kota Kediri sudah tersedianya fasilitas belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa termasuk media pembelajaran visual.

Hamalik dalam bukunya Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>7</sup>

Selain itu, media visual juga mempunyai manfaat dalam pelaksanaan belajar mengajar, yaitu:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

---

<sup>6</sup>Kompri, *Motivasi Belajar Prespektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015 ), hal. 227.

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 15.

2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik,
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui perantara kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga,
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan lain-lain.<sup>8</sup>

Pada umumnya *powerpoint* dapat dipandang sebagai alat bantu untuk mempertinggi berbagai teknologi pengajaran. Hubungan ini ada beberapa kelebihan dalam pendayagunaan *powerpoint* dalam pengajaran, misalnya:

1. Cara kerja baru dengan *powerpoint* akan menumbuhkan motivasi kepada siswa dalam belajar.
2. Warna dan grafis animasi dapat menambahkan kesan realisme dan menuntut latihan, kegiatan laboratorium, simulasi, dan sebagainya.
3. Respon pribadi yang cepat dalam kegiatan-kegiatan belajar siswa akan menghasilkan penguatan yang tinggi.
4. Rentang pengawasan guru diperlebar sejalan dengan banyaknya informasi yang disajikan dengan mudah diatur oleh guru.

---

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Media Pengajaran...*, hal.2.

5. Kemampuan untuk menayangkan kembali informasi yang diperlukan oleh pemakainya, yang diistilahkan dengan “kesabaran komputer”, tanpa harus menyusun ulang.
6. Dapat meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan waktu dan biaya relatif kecil. Seperti halnya penggunaan program komputer simulasi untuk melakukan percobaan pada mata pelajaran sains.<sup>9</sup>

Hal ini sesuai dengan temuan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, (a) Guru menggunakan media pembelajaran visual gambar dan visual slide, seperti gambar animasi tatacara berwudhu dan menggunakan media visual slide seperti powerpoint dan (b) Penggunaan media pembelajaran khususnya visual dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dilihat dari penggunaan media pembelajaran visual di SMP Negeri 3 Kota Kediri hampir semua banyak menggunakan media pembelajaran dalam setiap penyampaian materi kepada siswa. Salah satunya guru pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran visual gambar dan visual slide (powerpoint) yang digunakan menyampaikan materi pendidikan agama Islam. Akan tetapi dalam menggunakan media pembelajaran visual guru juga mengkolaborasikan dengan metode ceramah, karena materi pendidikan Islam diperintahkan siswa untuk mengamati, menanya, menganalisis. Metode

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal.137-138.

ceramah disini untuk menjelaskan kepada siswa agar siswa tidak salah dalam menganalisis.

Karena jika pengajaran dengan ceramah saja siswa lebih bosan dan mengantuk, sedangkan jika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran siswa bisa cepat memahami pelajaran. Dalam persiapannya ketika guru akan menggunakan media pembelajaran dengan mencari bahan materi yang akan disampaikan ke murid dan membawa media pembelajaran yang akan digunakan.

### **C. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada *Smart Class* (Kelas Unggulan) Di SMP Negeri 3 Kota Kediri**

Untuk pembahasan selanjutnya dalam menggunakan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengertian dari media audiovisual adalah bahwa media audiovisual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audiovisual adalah film, video, program TV dan lain-lain.<sup>10</sup>

Seorang ahli dalam bidang audiovisual mengatakan “ perhatian yang semakin luas dalam penggunaan alat-alat audio-visual telah mendorong bagi

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media...*, hal.45.



diadakan banyak penyelidikan ilmiah mengenai tempat dan nilai alat-alat audio-visual tersebut dalam pendidikan”. Penyelidikan itu telah membuktikan, bahwa alat-alat audiovisual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, antara lain :

1. Media audiovisual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian,
2. Alat-alat media audiovisual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
3. Alat-alat audiovisual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audiovisual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.
4. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.<sup>11</sup>

Menggunakan media audiovisual sudah terbukti manfaatnya. Hal ini membuat guru di SMP Negeri 3 Kota Kediri hampir sebagian besar guru menggunakan media audiovisual, media tersebut lebih cepat siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru meskipun memiliki keterbatasan alat indera dan dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar. Dan juga

---

<sup>11</sup> Amir Hamzah, *Media Audio-Visual*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hal. 17-18.

meminimalisir dalam menjelaskan materi sehingga guru tidak cepat lelah.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh teori berikut ini, yaitu:

Ada beberapa manfaat alat bantu audio-visual dalam pengajaran, anatar lain:

1. Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar
2. Mendorong minat
3. Meningkatkan pengertian yang lebih baik.
4. Melengkapi sumber belajar yang lain
5. Menambah variasi metode mengajar
6. Meningkatkan keingintahuan intelektual
7. Cenderung mengurangi ucapan dalam pengulangan kata yang tidak perlu.
8. Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama.<sup>12</sup>

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam *frame* dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikannya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Adapun kelebihan dalam menggunakan film dan video ini adalah:

---

<sup>12</sup>Suprijanti, *Pendidikan Orang dewasa dari Teori hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 173.

1. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan sebagainya. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung.
2. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dirasa perlu. Misalkan langkah-langkah cara berwudhu yang benar.
3. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
4. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan film dan video, seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia di dalam kelas.
5. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
6. Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar maupun kecil.
7. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar *frame* dari *frame*, film yang dalam waktu normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu menit atau dua menit saja.<sup>13</sup>

Di SMP Negeri 3 kota Kediri guru pendidikan agama Islam juga menyampaikan bahwa penyesuaian antara materi dengan media pembelajaran juga harus diperhatikan karena agar tujuan pembelajaran sesuai yang

---

<sup>13</sup>Azhar Arsyad, *Media...*, hal.49-50.

diharapkan. RPP juga salah satu faktor pendukung penggunaan media pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>14</sup>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan acuan guru sebelum proses kegiatan pembelajaran dimulai. Karena RPP merupakan faktor pendukung penggunaan media pembelajaran.

Hal yang disampaikan diatas sesuai dengan temuan peneliti di lapangan yakni, (a) Guru dalam penggunaan media pembelajaran audiovisual menggunakan video dan film, selain itu ada guru yang menayangkan video materi pembelajaran dengan handphone dalam hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan cepat memudahkan pemahaman siswa dalam mengajar, (b) Faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran visual. Faktor pendukungnya, siswa-siswa di *smart class* aktif-aktif, sarana dan prasarananya ada, RPP, dan seperangkat. Sedangkan faktor penghambat, penyimpanan alat-alatnya, kerusakan karena ulah siswa, medianya hanya beberapa jadi harus gantian, dan (c) Guru harus menyesuaikan antara materi dengan media pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Faizal Nizbah, "Pengertian Komponen dan Prinsip Penyusunan RPP" dalam <http://faizalnizbah.blogspot.co.id/2013/09/pengertian-komponen-dan-prinsip.html>. diakses tanggal 8 Mei 2017.